



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini ditujukan untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu bagaimana tiga fenomena jurnalisme investigasi masa depan yang diungkapkan Brant Houston diterapkan oleh Tempo dalam produksi laporan kasus The Panama Papers.

Dari hasil analisis data yang menggunakan konsep Brant Houston di temukan bahwa seluruh fenomena pada dasarnya digunakan Tempo dalam proses produksi laporan Panama Papers. Namun, analisis data menunjukkan fenomena pertama yaitu kemunculan lembaga tidak sepenuhnya direalisasikan oleh Tempo.

Tempo telah melakukan modifikasi dalam menjalankan model fenomena pertama yaitu dengan munculnya Tempo Institute sebagai wadah tempat belajar dan menganalisis investigasi. Tempo Institute bukanlah lembaga *non profit* penuh sebab sebagian dananya masih dikaitkan dengan lima yayasan dan lembaga pemegang saham terbesar yang merupakan perusahaan terbuka.

Selain itu Tempo Institute juga dapat pendanaan dari Alumni PPMI serta pihak ketiga yang memiliki visi dan misi memajukan investigasi di Indonesia. Tempo institute mengusung dua program yaitu menulis esai bagi mahasiswa dan investigasi bersama Tempo.

Tempo Institute merupakan salah satu projek Tempo yang diusung untuk kepentingan investigasi. Goenawan Mohamad adalah salah satu anggota ICIJ

sekaligus merupakan pendiri Tempo. Keberadaan anggota ICIJ yang juga pendiri Tempo menjadikan ini memperkuat alasan bahwa Tempo menjalankan Tempo Institute sebagai lembaga *non profit* sekaligus pertimbangan keikutsertaan Tempo dalam kasus Panama Paper.

Pada poin kedua yaitu penggunaan era mesin seperti komputer dan *web tools*, Tempo terus melakukan pengembangan diri. Melalui laporan kasus The Panama Papers inilah tim investigasi Tempo banyak mendapatkan pelajaran baru dalam mengakses data dengan tingkat keamanan yang tinggi. Walaupun Tempo belum memiliki *web tools* serupa namun untuk terus mengembangkan inovasi dibidang ini. Tempo akan terus berkembang dengan berusaha tidak pernah melewatkan konferensi-konferensi jurnalisme investigasi baik tingkat regional maupun di tingkat global.

Semua fenomena tersebut digunakan dalam laporan kasus The Panama Papers, hanya saja pada fenomena pertama mengalami modifikasi dalam penerapannya. Fenomena pertama memunculkan Tempo Institute yang sebagian dananya didapat melalui perusahaan terbuka dan lembaga *non profit*. Fungsi kolaborasi dan kerjasama jaringan-jaringan terlihat dari fenomena ketiga dalam proyek ini.

Pada dasarnya lembaga ICIJ melakukan kerjasama dengan Tempo, maka muncul kolaborasi antara media dengan lembaga *non profit*. Tapi tidak hanya sampai di situ, kesepakatan dikembangkan lagi oleh ICIJ dengan menggandeng seluruh media massa investigasi di seluruh dunia hingga menghasilkan kerjasama kedua yaitu kolaborasi antar media lintas negara.

5.2 Saran

Investigasi Tempo merupakan rubrik pemberitaan yang disajikan secara menarik, sekaligus dengan cara kerja yang baru di dunia media massa khususnya investigasi. Hal ini membuat rubrik investigasi Tempo menjadi daya tarik dan ciri khas Tempo dalam melaporkan suatu kasus. Dinilai dari apa yang ditemukan penulis dalam analisis data dalam konsep tiga fenomena jurnalisme investigasi di masa depan khususnya pada laporan kasus the Panama Papers, peneliti memiliki beberapa saran.

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti menyadari bahwa ada kekurangan dalam penelitian ini yang bisa disempurnakan oleh penelitian selanjutnya. Penelitian ini memiliki keterbatasan dengan tidak menganalisis konten. Penelitian ini menjelaskan bagaimana tiga fenomena jurnalisme investigasi di masa depan. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan melakukan penambahan konsep-konsep investigasi lainnya. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan melakukan penelitian analisis konten terhadap konten yang telah dipilih.

5.2.2 Saran Praktis

1. Pada praktisi media massa khususnya media yang tertarik dengan liputan investigasi. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan mengenai perkembangan investigasi di Indonesia melalui tiga fenomena jurnalisme investigasi masa depan. Peneliti juga berharap skripsi ini menjadi data tambahan bagi penelitian selanjutnya terkait liputan investigasi.

2. Selain itu penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi masyarakat untuk lebih peduli dengan isu-isu yang diinvestigasi oleh media. Masyarakat harus mendapat berita yang sepenuhnya berguna bagi kepentingan masyarakat.

